

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Pendidikan berasal dari kata “didik” atau “mendidik” yang secara harfiah artinya memelihara dan memberi latihan. Pendidikan ialah tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut *education*, istilah *education* memiliki dua arti, yakni dari orang yang menyelenggarakan pendidikan dan arti dari sudut orang yang dididik, *education* berarti proses atau perubahan memperoleh pengetahuan.²

1 Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 24

2 Muhibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t), hal. 32

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat mempersiapkan peserta didik agar dapat mamahami peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.³ Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

2003 pasal 1 berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁴

Dinyatakan juga bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

3 Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

4 Tuwuh Trisnadi, *Bimbingan Karier untuk Pelajaran Muslim*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 48

5 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 42

Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak hanya di tuntut mengembangkan potensi pendidikan untuk masa depan yang lebih baik, tapi juga memperdalam pengetahuan tentang ilmu yang dapat menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multidimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan siapapun, kapanpun dan dimanapun.⁶ Belajar dikatakan sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁷

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Minat adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk kegiatan belajar.⁸ Peningkatan minat dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya memberikan hadiah, pujian dan hukuman. Dalam proses pembelajaran guru tidak boleh menyalahkan peserta didik. Guru harus bisa

⁶ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 112

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 63

⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 320

memotivasi agar peserta didik tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan hadiah atau pujian, misal dengan mengatakan bahwa apa yang dikerjakan kurang tepat dan meyakinkan bahwa mereka bisa. Memberikan hukuman misalnya dengan memberi tugas tambahan atau juga bisa menghafal surat pendek bagi peserta didik.

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Negara kita adalah lemahnya proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Proses pembelajaran di kelas kebanyakan hanya diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, disini otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun barbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.⁹ Proses pembelajaran yang seperti ini akan membuat peserta didik cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2011), hal. 1

Untuk merealisasikan hal tersebut guru harus mampu mengelola, mendesain ataupun menguasai kelas dengan baik termasuk didalamnya harus memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan memegang peranan penting. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kadang kurang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Upaya yang seharusnya dilakukan agar pembelajaran dapat bermakna bagi peserta didik, guru harus mengetahui tentang objek yang akan diajarkannya sehingga dapat mengajarkan materi tersebut dengan baik.

Demikian halnya, berdasarkan observasi pendahuluan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik kelas VI-A MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Menurut penuturan dari guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, pembelajaran Al Qur'an Hadits yang ada di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ini cenderung masih menggunakan metode ceramah. Dengan demikian dapat dinilai bahwa peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang berani bertanya dan

menyampaikan pendapat sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.¹⁰

Model pembelajaran konvensional yang masih sering diterapkan oleh pendidik pada mata pelajaran Al Qu'an Hadits di MI Podorejo membuat peserta didik kurang mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam bentuk soal maupun cara penyelesaiannya serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Seorang guru dalam penyampaian materi perlu memilih model pembelajaran mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau peserta didik tersebut, sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangatlah bermacam-macam, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, guru haruslah pandai memilih dan memilah model pembelajaran yang digunakan dalam materi yang berbeda, dan harus bisa menyesuaikan model pembelajaran yang dirasa tepat untuk digunakan.

Disini peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena model pembelajaran ini

¹⁰ Observasi Pribadi di *MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung*, pada kamis 23 November 2017 jam 11.00 WIB

mempunyai banyak kelebihan diantaranya peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, peserta didik dilatih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.¹¹

Pada mulanya CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis. Namun, saat ini CIRC telah berkembang bukan hanya dipakai untuk mata pelajaran bahasa tetapi juga pelajaran agama seperti Al Qur'an Hadits.¹² Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari minat maupun hasil belajarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan alasan untuk mengetahui

¹¹ Ariyadi Ahsan, "Model Pembelajaran Kooperatif" dalam <http://www.modelpembelajarankooperative.blogspot.com/2012/08/circ.html>, diakses 26 september 2017

¹² Tri Indah Styorini, "Makalah Model Pembelajaran CIRC" dalam <http://www.indahsyorini.blogspot.com/2013/01/makalah-model-pembelajaran-circ.html>, diakses 26 September 2017

seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar Al Qur'an Hadits di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun judul Skripsi peneliti adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung“**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini mengangkat judul pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik di Mi Podorejo Sumbergempol Tulungagung tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Masih kurang variatif pendidik dalam menerapkan model pembelajaran, sehingga materi pelajaran belum sepenuhnya dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.
- b. Masih kurangnya minat peserta didik dalam materi pembelajaran Al Qur'an Hadits, sehingga membutuhkan model pembelajaran yang menarik.

c. Masih kurangnya hasil belajar peserta didik, sehingga diperlukan pembenahan pelaksanaan pembelajaran yang maksimal yang sesuai dengan harapan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas perlu ada pembatasan masalah yaitu :

- a. Model pembelajaran CIRC
- b. Minat peserta didik
- c. Hasil belajar peserta didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka peneliti memaparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Pododrejo Sumbergempol Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar

pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajarn *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peseta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajarn *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama tentang pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap minat dan hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi guru MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan para guru untuk mendorong minat belajar peserta didik disekolahan, agar mencapai hasil belajar menjadi lebih baik melalui model pembelajaran yang tepat misalnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

c. Bagi peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya/pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai menambah pengetahuan, menambah wawasan, dan sarana serta pembanding/pertimbangan dan pengembangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya menyangkut penelitian ini. dengan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.
- e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan, koleksi dan referensi juga menambah literature di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan mahasiswa lainnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu “hypo” sedangkan “thesis” kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya dalam sebuah penelitian adalah:

1. Hipotesis untuk minat belajar

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan minat belajar mata pelajaran Al Qur'an

Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan minat belajar mata pelajaran Al Qur'an

Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Hipotesis untuk hasil belajar

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an

Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an

Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Hipotesis untuk minat dan hasil belajar

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan minat dan hasil belajar mata pelajaran

Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CIRC dengan minat dan hasil belajar mata pelajaran

Al Qur'an Hadits peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul Skripsi:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung”. Yang berimplikasi pada pemahaman terhadap isi skripsi ini, perlu kiranya peneliti memberikan

beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam tutorial serta untuk menentukan perangkat-peragkat pembelajaran.¹³
 - b. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu model pembelajaran terpadu membaca dan menulis.¹⁴

¹³ Meity Tagdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 400

¹⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Nurulita, (Bandung: Nusa Media, 2008), hal. 200

c. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas.¹⁵

d. Hasil belajar adalah suatu hasil pembelajaran sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dibuktikan dengan tes.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang minat dan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan materi mempelajari Q.S. Al-Lahab setelah diperlakukan sampel penelitian. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai *post test* setelah dilakukan perlakuan sampel penelitian. Dikatakan ada pengaruh apabila ada perbedaan rata-rata positif dan signifikan antara kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran CIRC dengan kelas yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran CIRC (konvensional).

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 121

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat dan bebas. Variabel terikat yaitu minat dan hasil belajar peserta didik dan model pembelajaran CIRC sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian sebagai berikut:

a. Sampel hanya terdiri atas peserta didik kelas IV-A dan IV-B di MI

Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

b. Penelitian mencari pengaruh minat dan hasil belajar peserta didik

dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC).

c. Minat belajar yang dimaksud adalah minat peserta didik pada mata

pelajaran Al Qur'an Hadits

d. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang di raih pada suatu tes

dengan mata pelajaran Al Qur'an Hadits

e. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dilakukan

sebanyak dua (2X) pertemuan yaitu pada bab mempelajari Q.S.Al-

Lahab.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan dalam system ini terdiri dari 3 bab (bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir) dan tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian utama, terdiri dari:

Bab I

Pendahuluan yang terdiri dari: a) Latar belakang, b) Identifikasi dan pembatasan masalah, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Kegunaan penelitian, f) Hipotesis penelitian, g) Penegasan istilah, h) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, i) Sistematika pembahasan.

Bab II

Kajian pustaka: a) Kajian Teori: 1) Tinjauan tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), 2) Tinjauan

tentang minat belajar, 3) Tinjauan tentang hasil belajar, 4) Tinjauan tentang Al Qur'an Hadits, 5) Tinjauan tentang materi Q.S. Al-Lahab, b) penelitian terdahulu, c) kerangka konseptual.

Bab III

Metode penelitian: a) Rancangan penelitian, b) Variabel penelitian, c) Populasi, sampling, dan sampel, d) Kisi-kisi instrument, e) Instrumen penelitian, f) Sumber data, g) Teknik pengumpulan data, h) Teknik analisis data.

Bab IV

Hasil penelitian: a) deskripsi data, b) Pengujian hipotesis

Bab V

Pembahasan

Bab IV

Penutup: a) Kesimpulan, b) Saran

Bagian akhir, terdiri dari: a) Daftar rujukan, b) Lampiran-lampiran, c) Daftar riwayat hidup.